

ABSTRAK

Laboratorium sistem manufaktur UTM telah melakukan pembuatan kompor oli bekas dalam rangka pemanfaatan limbah oli bekas menggantikan gas LPG, akan tetapi terdapat permasalahan yaitu kompor membutuhkan listrik AC dengan daya cukup besar saat digunakan, sehingga membutuhkan saluran kabel yang panjang serta tidak dapat digunakan ditempat yang tidak ada listrik AC nya, selain itu kompor tergolong berat sehingga sulit untuk dibawa maupun dipindahkan, Kompor kurang aman bagi operator karena panas di sekitar ruang bakar dapat membahayakan keselamatan. Selain itu, biaya pembuatan dan operasionalnya tergolong tinggi. Permasalahan diatas dapat diselesaikan dengan membuat kompor yang dapat dibongkar pasang, ringan serta biaya pembuatan dan operasional murah.

Kata kunci: Limbah oli, Kompor oli, portabelitas.

ABSTRACT

UTM manufacturing system laboratory has made a used oil stove in order to utilize used oil waste to replace LPG gas, but there is a problem that the stove requires AC electricity with quite large power when used, so it requires a long cable channel and cannot be used in places where there is no AC electricity, besides the stove is relatively heavy so it is difficult to carry or move, the stove is less safe for operators because the heat around the combustion chamber can endanger safety. In addition, the manufacturing and operational costs are relatively high. The above problems can be solved by making a stove that can be disassembled, lightweight and cheap manufacturing and operational costs.

Keywords: Waste oil, Oil stove, portability.